

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ekstrak etil asetat terong ungu (*Solanum melongena* L.) memiliki efek menghambat pertumbuhan bakteri *S. aureus*.
2. Konsentrasi hambat minimum ekstrak etil asetat terong ungu (*Solanum melongena* L.) sebesar 20 mg/mL.
3. Konsentrasi tertinggi senyawa uji (40 mg/mL) hanya mampu menghambat 94% pertumbuhan bakteri *S. aureus* ATCC 25923 sehingga nilai KBM belum dapat ditentukan (>40 mg/mL).

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui kandungan senyawa dari ekstrak etil asetat terong ungu (*Solanum melongena* L.).
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui kandungan senyawa aktif dari ekstrak etil asetat terong ungu (*Solanum melongena* L.) yang memiliki aktivitas antibakteri.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk melakukan isolasi senyawa aktif dari ekstrak etil asetat terong ungu (*Solanum melongena* L.).
4. Melakukan uji lanjutan terhadap hewan coba secara langsung terkait aktivitas antibakteri ekstrak etil asetat terong ungu terhadap bakteri *S. aureus*.